



CAPAIAN KERJA PESADA 2025

Visi & Misi

Visi :

Terwujudnya kekuatan ekonomi politik perempuan akar rumput yang setara & adil gender, inklusif, berkelanjutan dan berpengaruh mulai dari tingkat lokal sampai global.

Misi :

- Pendampingan pemenuhan hak perempuan korban kekerasan, termasuk perkawinan anak dan pemenuhan HKSR Perempuan.
- Penguatan ekonomi perempuan akar rumput untuk gerakan ekonomi rakyat yang setara gender, inklusif dan berkelanjutan.
- Menggali dan pengembangan penguatan kepemimpinan perempuan dan kelompok minoritas di institusi publik dan lembaga adat dan agama untuk mewujudkan masyarakat yang demokratis dan menghormati keberagaman, adil gender dan tanpa toleransi terhadap segala bentuk diskriminasi.
- Menggali dan mengembangkan sumber daya yang mandiri dan berkelanjutan.
- Menggali dan mengembangkan sumber daya yang mandiri dan berkelanjutan.

Pengantar

Tahun 2025 adalah tahun dimana PESADA melaksanakan Review mengenai Teori dan Praktik Perubahan yang telah dilaksanakan oleh PESADA sejak Januari 2020.

Adapun 5 Outcome ataupun target perubahan yang diharapkan adalah sbb.:

- Perempuan Feminis diakui kapasitas dan kepemimpinannya dalam gerakan perlawanan terhadap fundamentalisme, primordialisme dan oligarki di lembaga pemerintahan ; tokoh adat dan agama mengakui kesetaraan perempuan dan laki-laki serta hak asasi perempuan.
- Perkawinan Anak dan Kekerasan terhadap Perempuan dianggap sebagai budaya yang tidak beradab dan HKSR dijadikan mainstream/arus utama dalam pemenuhan Hak Asasi Manusia.
- Perempuan Akar Rumput, Petani, PUK-M dan Perempuan Adat berdaulat terhadap sumberdayanya dan menjadi motor gerakan dalam memperjuangkan sistem ekonomi kerakyatan yang setara-adil gender, disabilitas dan inklusif (GEDSI) dan berkelanjutan
- Keterwakilan dan kepemimpinan perempuan termasuk kelompok minoritas dijamin dan mendapat pengakuan dari Pemerintah Lembaga Adat/Agama
- PESADA menjadi lembaga sumber daya yang mandiri dan berkelanjutan serta diperhitungkan kepemimpinan dan pengaruhnya di akar rumput, pemerintahan dan jaringan organisasi masyarakat sipil di tingkat akar rumput hingga internasional.

Tinjauan terhadap perubahan dihadiri oleh 46 peserta yang terdiri dari 41 perempuan dan 4 laki-laki, mulai dari kader-kader utama, staf lapang, lini manajemen PESADA, Direktur serta Dewan Pengurus dan Pengawas; serta perwakilan anggota Perkumpulan. Laporan pertanggung-jawaban Direktur (Dinta Solin) periode 2020 - 2024 sekaligus menunjukkan capaian atas 5 outcomes tersebut di atas dan diterima oleh seluruh peserta. Acara dilanjutkan dengan pemilihan Direktur Eksekutif PESADA periode 2025-2029 secara tertutup yang akhirnya menetapkan Sartika Sianipar sebagai Direktur terpilih. Meskipun demikian, Dinta Solin melanjutkan kepemimpinannya selama 7 bulan di tahun 2025 karena Direktur terpilih sedang hamil tua dan melahirkan di bulan April 2025.



Pertanggung-jawaban Direktur PESADA (Dinta Solin) periode 2020 - 2024

Perayaan Ulang Tahun PESADA ke-35



Foto bersama seluruh peserta perayaan Ulang Tahun ke 35 (Lustrum ke VII) PESADA

Di tanggal 30-31 bulan Oktober 2025, dengan jumlah peserta 192 Orang (181 Pr, 11 lk) PESADA merayakan lustrum ke 7 atau Ulang Tahun ke -35 dengan tema: Mengakar, Menguat dan Berbagi. PESADA melakukan Refleksi Perjalanan PESADA menuju Lustrum ke 8 yang diangkat menjadi sumber pembelajaran yang paling berharga. Pengalaman sebagai lembaga feminis yang fokus terhadap pentingnya meningkatkan kepemimpinan perempuan dan perlunya mendokumentasikan pengalaman perempuan agar menjadi referensi dalam membangun gerakan perempuan. Oleh karena itu PESADA mempublikasikan 3 buku elektronik mengenai pengalaman hidup perempuan yaitu: Datita Ginting, Theodora Hutabarat alm. dan Wallia Keliat Liman yang ditulis oleh J Anto & Dina Lumbantobing. Juga menulis paper Antologi Tulisan PESADA selama 35 tahun. PESADA menganalisis setiap kegiatan yang dianggap berkontribusi besar dalam mendewasakan perjalanan PESADA. Dengan demikian arah PESADA menuju lustrum ke 8 atau usia 40 tahun, akan menguatkan perempuan untuk semakin resilien dalam memperjuangkan gerakan perempuan dan kelompok marjinal lainnya. Kesempatan ini juga digunakan untuk memaknai dan mempublikasikan perubahan nama PESADA menjadi Pesada Perempuan Pembaharu.

Wilayah Kerja

Wilayah	Wilayah	Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan
I	Dairi/Pakpak Bharat/Singkil & Kota Subulussalam	4	24	144
II	Medan, Langkat dan Deli Serdang	3	11	54
III	Humbang Hasundutan/Tapanuli Tengah/Sibolga/Samosir dan Toba	5	16	50
IV	Nias/Nias utara/Nias Selatan/Nias Barat/Gunungsitoli	5	22	36
	Total	17	73	284

Outcome 1 : Perempuan Feminis Diakui Kapasitas dan Kepemimpinannya dalam Gerakan Perlawanan terhadap Fundamentalisme, Primordialisme dan Oligarki di Lembaga pemerintah; tokoh adat dan Agama mengakui kesetaraan perempuan dan laki-laki serta hak asasi perempuan.

Tokoh adat & agama memahami hak-hak politik perempuan khususnya dalam kepemimpinan

Perempuan Potensial memiliki perspektif feminis dan kepemimpinan perempuan dan paham sistem Pemerintahan oligarki.

Tokoh Adat 206 org (Pr; 137, Lk; 69) & peningkatan kapasitas 15 org.

Ada 336 tokoh adat & agama, peningkatan kapasitas 14 kali:

Tokoh Agama 160 org (Pr; 102, Lk; 58) & peningkatan kapasitas 49 org

Tokoh Adat & Tokoh Agama Perempuan mulai berani untuk berperan sebagai pembicara adat/penasehat perkawinan dalam acara lingkungan keluarga besar, ceramah di perwiritan/kotbah, nasehat pesta pernikahan dalam menyuarakan untuk mewujudkan kepemimpinan Perempuan dan KtP termasuk pencegahan pernikahan usia < 19 tahun.

Femokrat

Terlaksana 10 kali, peserta 135 orang (pr 120 & lk 15). Sharing upaya yang dilakukan Dinas UPPA, berkomitmen untuk koordinasi hasil diskusi ke pimpinan OPD untuk strategi PPA.

FMS

Terlaksana 9 kali dengan peserta 69 orang (pr. 48 Lk. 21) Terlibat dalam penanganan kasus. Melakukan diskusi di desa.

SPUK & FKPAR

Terlaksana 8 kali: 186 orang Pemahaman ulang mengenai visi & misi Perkembangan capaian FKPAR/kabupaten, penyusunan RK, Update Anggota, kepemimpinan FKPAR/Kab dan Propinsi/PESADA 2025-2029

Terlaksana advokasi ke Bupati terpilih Kab. Nias Barat, Kab. Dairi & Kab. Humbang Hasundutan. Memastikan rumusan kontrak politik dituangkan dalam program OPD secara bertahap melalui proses Musrenbang. Diharapkan kerjasama dengan PESADA/FKPAR komunikasi aktif (PERBUP tahun 2025 tentang pencegahan dan penanganan perkawinan usia < 19 tahun.



Audiensi kontrak politik & Silaturahmi dengan Bupati Nias Barat

●●● Terlibat Musdus, Musrenbang Desa-Kabupaten, RPJMD, RKPD

Diikuti oleh kader, FKPAR, SPUK dan staf lapang di Kab. Pakpak Bharat, Kab. Samosir, Kab. Humbahas, Kab. Toba, Kab. Tapteng, Kab. Langkat, Kepulauan Nias. Mengetahui program prioritas Pemda & Pemdes serta menyampaikan usulan program penguatan perempuan yaitu penguatan usaha dan bantuan lansia, disabilitas.

Pemerintah Desa Pakkat melibatkan kader utama dalam kegiatan-kegiatan desa dan memilih ybs. menjadi sekretaris PKK. Kepala Desa Aek Lung konsultasi kepada PESADA untuk program PKK Desa.



Audiensi kontrak politik & Silaturahmi dengan Bupati Kab. Dairi

Outcome 2 : Perkawinan Anak dan Kekerasan terhadap Perempuan dianggap sebagai budaya yang tidak beradab dan HKSR dijadikan mainstream/ arus utama dalam pemenuhan Hak Asasi Manusia.

Perempuan dari kelompok dampingan memiliki pengetahuan HKSR dan otonomi terhadap tubuhnya

OSS&L terlaksana di 6 Puskesmas: Sawit Sebrang, Sait Nihuta, Sukaramai, Huta Rakyat, Mandrehe, Awa'ai. 2.747 pengunjung OSS&L mengakses layanan (data di wilayah).

438 perempuan muda tergabung Forum Perempuan Muda (FPM) Tingkat kabupaten & Desa untuk memahami HKSR, GEDSI, UU pemenuhan hak perempuan dan kelompok minoritas & rentan dan mampu menjadi pendidik sebaya.



117 kasus Kekerasan terhadap Perempuan telah Didampingi.

5.092 Orang (pr 4.927 & lk-lk 165) Terlaksana 341 kali diskusi kritis mengenai HKSR, UU Perlindungan Perempuan dsb.

OSS&L/Pusat layanan informasi & pembelajaran HKSR Perempuan terlaksana di 6 Puskesmas.

Pendampingan perempuan muda; 46 kali. 967 orang (pr 554 & lk-lk 413) terlibat dalam diskusi kritis reguler di tingkat desa & kabupaten.

57 Keluarga pembaharu sudah membangun komunikasi dan kerjasama yang baik, saling peduli dalam keluarga

Diskusi kritis suami anggota Cu & laki-laki, 19 kali: 37 orang (pr 88 & lk 288). Mengenai Kursus Penyadaran Gender.



Ada 9 kali perayaan hari besar perempuan (IWD, Lansia, Keluarga, HAN, Seksual, Aborsi, Perempuan Pedesaan, Aktivisme) 658 orang (pr 590 & lk 68).



WWW.Pesada.org



0627 - 23304



pesadaperempuanpembaharu@gmail.com



Pesada Perempuan Pembaharu



PESADA_Perempuan Pembaharu



Terbentuk Tim penyusunan Strada PPA dan usia <19 tahun di Nias Barat.

Outcome 3 : Perempuan Akar Rumput, Petani, PUK-M dan Perempuan Adat berdaulat terhadap sumber dayanya dan menjadi motor gerakan dalam memperjuangkan sistem ekonomi kerakyatan yang setara-adil gender, inklusif (GESI) dan berkelanjutan.

CU/Koperasi sebagai alat gerakan kedaulatan ekonomi kerakyatan menguat.

- Terlaksana RAT di 2 CU Besar : CU KESADANTA & CU PESANPUAN untuk tahun buku 2024
- Terlaksana penilaian penerapan Pedoman Perilaku di setiap unit CU
- Izin Legalitas PESANPUAN telah terdaftar NIB secara online dengan nomor 0811240105471
- Izin Simpan Pinjam KESADANTA terbit pada tanggal, 25 Maret 2025. dengan nomor 9120212021355.
- Seluruh Dewan Pengurus, Dewan Pengawas telah mengikuti Uji Kelayakan dan Kepatutan
- Sebagai Dewan Pengurus & Dewan Pengawas Koperasi mendapat kesempatan mengikuti diskusi dari OJK tentang Self Declare Konfirmasi, diverifikasi sebagai koperasi dengan prinsip CLOSE LOOP oleh OJK



CAPAIAN Kesadanta & PesanPuan

Keterangan	Des 2024	Des 2025	Prosentase Peningkatan (%)
Unit	280	290	3,5 %
Anggota	16.026	16.603	3,6 %
Saham	39.255.536.932	43.753.172.930	3,5 %
Pinjaman	44.251.250.852	48.856.073.046	10,4 %
SHU	6.834.589.101	7.436.662.980	8,8 %
Aset	53.043.168.141	57.886.301.260	9,1 %

Outcome 4 : Keterwakilan dan Kepemimpinan Perempuan termasuk Kelompok Minoritas Dijamin dan Mendapat Pengakuan Pemerintah, Lembaga Adat/Agama

01

Ada Perdes Perlindungan Sumber Mata Air di desa Bongkaras.

02

1.515 lansia sebagai anggota CU terlibat dalam diskusi/kegiatan PESADA

03

145 orang disabilitas (intelektual 19 org, disabilitas gabungan 9 org, mental 9org, sensorik 29 org, fisik 79 org) menjadi anggota CU.



Audiensi kepada Pemerintah Desa Bongkaras (19 September 2025)



Perayaan Hari Lansia secara hybrid di 8 Provinsi dampingan PERMAMPU

Outcome 5: PESADA menjadi lembaga sumber daya yang mandiri dan berkelanjutan serta diperhitungkan kepemimpinan dan pengaruhnya di akar rumput, pemerintahan dan jaringan organisasi masyarakat sipil di tingkat akar rumput hingga internasional.

- 1 Dari 238 unit, 196 unit sudah memperoleh SKT dari desa.
- 2 Keuangan PESADA sudah Dikelola sesuai SOP dan telah diaudit secara reguler oleh Akuntan Publik.
- 3 PUSDIPRA berjalan dengan baik dan memiliki fasilitas yang lengkap.
- 4 Ada 25 orang personil PESADA (pr 24, lk 1) dan akan merekrut personil sesuai kebutuhan.
- 5 Telah melakukan Peningkatan kapasitas untuk Host dan Anggota PERMAMPU.
- 6 PESADA Dipercaya sebagai Host dan mengelola dana (2024 - 2025) Rp. 22.100.000.000 - untuk Konsorsium PERMAMPU (8 organisasi Perempuan di Sumatera).
- 7 Telah Melakukan monitoring secara reguler untuk memastikan pengelolaan dana sesuai Guidelines Keuangan INKLUSI.



Perayaan Hari Perempuan Internasional dilaksanakan secara hybrid di 8 Provinsi dampingan PERMAMPU (8 Maret 2025)



Perayaan Hari Perempuan Pedesaan, Pengakhiran Pemiskinan untuk Kedaulatan Pangan 14 Oktober 2025 di Samosir bersama dampingan PERMAMPU dari 8 Provinsi

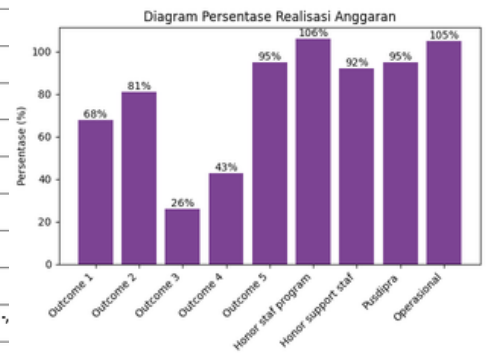
8

8 Telah Memastikan kapasitas Anggota agar mampu melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan PERMAMPU.

Total Dana Masuk Rp. Rp. 2.337.001.646-

No	Keterangan	Jumlah Rp.
1.	Dana Solidaritas dari KESADANTA	195.446.400
2.	Dana Sinceritas dari KESADANTA	65.148.800
3.	Dana Pendidikan dari KESADANTA	325.744.000
4.	Dana Partisipasi Politik Perempuan dari KESADANTA	65.148.800
5.	Dana Solidaritas dari PESANPUAN	7.224.771
6.	Dana FAMM	3.950.000
7.	KEMENKUMHAM	42.208.600
8.	Solidaritas CU Famiglia	1.902.576
9.	Konsultasi Fee Personil	80.434.436
10.	Kontribusi perempuan korban kekerasan	1.050.000
11.	Pemakaian mobil/peralatan	2.250.000
12.	Bunga pinjaman Kredit Mikro	66.181.272
13.	Bunga rekening bank	29.728.763
14.	Pusdipra	293.584.402
15.	Peskita	477.000
16.	Penerimaan lainnya	14.322.000
17.	Inklusi PESADA Implementor	955.793.655
18.	MO PESADA Implementor	186.406.171
Total Rp.		Rp. 2.337.001.646,-

Total Pengeluaran Rp. 3.302.047.618,-



Penanganan Bencana Banjir & Longsor

Pada tanggal 25 November 2025, terjadi Hidrometeorologi berupa banjir bandang, galodo dan tanah longsor di Aceh, Sumatera Barat & Sumatera Utara. Di Sumatera Utara, ada beberapa wilayah dampingan PESADA yang mengalami bencana diantaranya Sibolga dan Kabupaten Tapanuli Tengah serta Medan & Kabupaten Langkat.

PESADA telah melakukan respon cepat untuk penanganan tanggap darurat bencana banjir bersama 3 provinsi anggota PERMAMPU yang berada di Aceh dan SUMBAR. Melakukan penggalangan donasi, pendataan, mendistribusikan kebutuhan mendesak kelompok dampingan, group konseling, pemeriksaan kesehatan, pemulihan trauma anak-anak, kunjungan langsung lokasi banjir & longsor dsb.

Sebanyak 868 orang dampingan PESADA menjadi korban bencana longsor dan banjir

- Lansia usia 60 - 82 tahun: 84 orang
- Balita 2-5 tahun: 15 orang
- Anak-anak 6-19 tahun: 98 orang
- Dewasa 20-59 tahun: 671 orang



Per bulan Januari 2026 diperoleh donasi Rp. 132.762.498: pengeluaran Rp. 81.646.300,-

